

Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kesiman Petilan Akan Pentingnya Memilih Calon Legislatif Demi Meningkatkan Partisipasi Keikutsertaan Pemilu 2024

¹I Made Bhisma Dharma Shankar*, ²I Made Chandra Mandira

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

²Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

Email Corresponding: madebhisma@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Desa Kesiman Petilan Pemilu Masyarakat Golput Banjar Abian Nangka Kaja	Pemilu yang berkualitas, transparan, dan adil merupakan landasan utama bagi keberlangsungan demokrasi yang sehat. Untuk mencapai hal tersebut, pendidikan pengawasan pemilu bagi masyarakat memainkan peran penting dalam memastikan proses pemilu yang berintegritas dan mengedepankan asas luber jurdil dan berintegritas, disamping itu diperlukan partisipasi masyarakat untuk mewujudkannya. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih dan mengurangi tingkat golput di Desa Kesiman Petilan melalui kegiatan sosialisasi yang berfokus pada solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi tentang tata cara memilih dan mengakses data pemilih tetap online, simulasi penggunaan smartphone untuk mengakses Daftar Pemilih Tetap (DPT) Online, serta pemakaian contoh specimen/sample surat suara dan pesan persuasif. Hasil temuan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu serta tata cara yang benar dalam memilih calon legislatif. Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri masyarakat dalam menggunakan hak suara mereka, serta mempersingkat waktu pada hari pemilu. Kesimpulannya, pendekatan yang dilakukan berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi pemilih dan mengurangi tingkat golput di Desa Kesiman Petilan, dengan harapan dapat diaplikasikan kembali pada hari pemilu mendatang.
Keywords: Elections Society Golput Kesiman Petilan Banjar Abian Nangka Kaja	ABSTRACT Quality, transparent and fair elections are the main foundation for the continuation of a healthy democracy. To achieve this, election supervision education for the community plays an important role in ensuring an election process that has integrity and prioritizes the principles of fairness and integrity, besides that community participation is needed to make it happen. This study aims to enhance voter participation and reduce voter abstention rates in Kesiman Petilan Village through targeted socialization activities addressing community concerns. Methods employed include delivering instructions on voting procedures and accessing the online voter registration database, smartphone simulation for accessing the DPT Online, showcasing specimen/sample ballots, and persuasive messaging. Findings indicate improved understanding and awareness among villagers regarding the significance of participation in elections and correct voting procedures. These socialization activities successfully bolstered motivation and confidence among villagers in exercising their voting rights while streamlining the voting process on election day. In conclusion, this approach has made a positive contribution to increasing voter participation and lowering abstention rates in Kesiman Petilan Village, with potential for application in future elections.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara demokrasi yang menggunakan Pemilu sebagai sarana siklus pergantian pemimpinnya (Pulungan, Rahmatunnisa, and Herdiansyah 2020). Pesta Demokrasi di Indonesia diwujudkan dalam bentuk pemilihan umum (pemilu) presiden dan anggota legislatif yang dilakukan setiap 5 tahun sekali, namun berdasarkan data KPU, tingkat Partisipasi Pemilih (TPP) di Indonesia setelah era pasca reformasi mengalami penurunan setiap periode pemilu [2] dimana sebelum reformasi pada pemilu 1997, pemilu terakhir orde baru, tingkat partisipasi pemilih 93,6% namun pada pemilu legislatif tahun 2009, partisipasi pemilih menurun hingga 70,9% dan partisipasi pemilih Pilpres 2009 71,7%. Pada pemilu legislatif 2014, partisipasi pemilih mencapai 72%. Sedangkan pada Pilpres 2014, partisipasi pemilih mencapai 69,58% (Juanita 2020). Partisipasi politik merupakan hal yang penting dalam sebuah negara demokratis (Pitria et al. 2023). Alat ukur untuk mengetahui partisipasi, demokratisasi, dan legitimasi warga negara Indonesia dapat dilihat salah satunya melalui perilaku politiknya. Perilaku politik itu dapat dilihat dari berbagai jenis yaitu melalui aktivitas dan antusiasme masyarakat mendatangi tempat pencoblosan dalam pemilihan umum. Bentuk perilaku politik ini menjadi alat analisis untuk melihat partisipasi politik masyarakat itu sendiri (Ketut Arniti 2020). Pemilihan Umum yang biasa disebut Pemilu merupakan bagian dari proses perwujudan bagi negara yang menganut sistem demokrasi (Dony Irawan 2019). Di Indonesia, pemilihan umum (Pemilu) pada awalnya diadakan untuk memilih wakil dari DPR, DPRD provinsi, dan DPRD. setelah amandemen keempat UUD 1945 tahun 2002. Untuk mengikutsertakan pemilihan presiden dalam rangkaian pemilihan umum, disepakati bahwa pemilihan presiden dan wakil presiden yang semula dilakukan oleh MPR dilakukan secara langsung oleh dan untuk rakyat (Syabana and Suyono 2023). Partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilu bertujuan agar masyarakat tidak hanya menjadi objek Pemilu yang suaranya diperebutkan peserta Pemilu, tetapi dapat berperan lebih besar sebagai subjek Pemilu dengan terlibat dalam menjaga integritas penyelenggara Pemilu (Akhmaddhian, Yuhandra, and Andriyani 2021). Kesadaran masyarakat dalam konteks partisipasi politik, khususnya dalam pemilihan umum, menjadi aspek kritis dalam membangun pondasi demokrasi yang kuat. Salah satu bentuk partisipasi yang sangat vital adalah hak pilih, dimana masyarakat memiliki peran untuk memilih calon legislatif yang akan mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat. Dalam konteks ini, desa Kesiman Petilan menjadi fokus kajian sebagai representasi dari lingkungan masyarakat yang perlu ditingkatkan kesadaran partisipasinya. Pemilu merupakan tonggak demokrasi yang menentukan arah kebijakan negara, termasuk di tingkat daerah desa. Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa Kesiman Petilan akan pentingnya memilih calon legislatif. Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota DPR, anggota DPD, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota DPRD, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 (Telaumbanua et al. 2022). Keterlibatan masyarakat dalam partisipasi pemilu merupakan bagian dari hak politik warga negara di dalam proses demokrasi (Lengkoan, Liando, and Kumayas 2022). Hal yang mendasari mengapa pengawasan pemilu perlu melibatkan partisipasi masyarakat adalah: pertama, bahwa kedaulatan ada ditangan rakyat (Pasal 1 UUD 1945) dan pemilu merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat. Dalam konteks ini masyarakat merupakan stake holder / pemangku kepentingan, bukan sebagai obyek tapi sebagai subyek (Winarto, Huda, and Ningtyas 2022). Rakyat sebagai pemeran dalam system demokrasi memiliki kedudukan yang cukup diperhitungkan, kedudukan masyarakat pada system negara demokrasi yaitu adanya peran masyarakat dalam dunia perpolitikan. Di negara demokrasi masyarakat harus berperan aktif terhadap proses demokrasi dan memiliki peranan yang sangat kuat dalam proses pemilihan wakil rakyat baik Legislatif dan Eksekutif baik ditingkat daerah maupun secara nasional (Rahmad 2023).

Founding fathers dan para pendahulu bangsa kita telah memilih demokrasi sebagai sistem politik dan sistem pemerintahan, sebagaimana termaktub dalam Konstitusi Negara Republik Indonesia menyatakan kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang- Undang Dasar (UUD 1945 Pasal 1 ayat 2), kedaulatan rakyat di mana kekuasaan tertinggi dalam suatu negara berada ditangan rakyat, pemerintah negara berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Sistem demokrasi dapat diartikan sebagai rakyat berkuasa (government or rule by the people), dalam sistem pemerintahannya kedaulatan berada ditangan rakyat dan kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan bersama rakyat, pemerintah rakyat dan kekuasaan oleh rakyat (Kusuma, Permatasari, and Suntara 2022). Pemilu kini menjadi pilar utama dalam demokrasi sebagai upaya perwujudan atas kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan yang demokratis. Pemerintahan yang merupakan hasil dari pemilu yang demokratis itulah yang akan menjadi tolak ukur untuk melaksanakan

sistem pemerintahan yang baik (Kelibay et al. 2023). Pemilu yang berkualitas, transparan, dan adil merupakan landasan utama bagi keberlangsungan demokrasi yang sehat. Untuk mencapai hal tersebut, pendidikan pengawasan pemilu bagi masyarakat memainkan peran penting dalam memastikan proses pemilu yang berintegritas dan mengedepankan asas luber jurdil dan berintegritas (Parlindungan and Gultom 2023). Warga negara yang berminat besar terhadap politik cenderung lebih banyak memiliki pengetahuan tentang masalah-masalah pemerintahan. Demikian pula dengan mereka yang memiliki lebih banyak sumber-sumber politik seperti pendidikan dan kekayaan cenderung lebih berminat dan lebih pengetahuan tentang politik sehingga lebih mungkin untuk berpartisipasi dengan aktif dalam kehidupan politik (Amin, Ikramatoun, and Halik 2021). Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat adalah meningkatkan partisipasi pemilih dan mengurangi tingkat golput di Desa Kesiman Petilan melalui kegiatan sosialisasi yang berfokus pada solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat.

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi kelompok 1 adalah bagaimana memanfaatkan waktu 5 menit di TPS untuk mencoblos calon legislatif yang dipilih oleh setiap individu masyarakat Desa Kesiman Petilan. Maka dari itu, tim pengabdian merumuskan solusi terkait masalah tersebut sebagai berikut:

1. Masyarakat Belum Mengetahui Lokasi TPS

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, masyarakat akan mendapatkan pembelajaran serta pendampingan berupa sosialisasi bagaimana caranya memastikan lokasi TPS menggunakan metode kunjungan ke website Cek DPT Online, yaitu <https://cekdptonline.kpu.go.id/>

2. Masyarakat yang merasa kotak surat suara terlalu banyak, terutama pada surat suara jenis DPRD Kabupaten/Kota

Beberapa masyarakat masih terlihat kurang mengerti mengenai jenis jenis surat suara yang perlu dicoblos. sehingga kami kelompok 1 memberikan sosialisasi berupa memperlihatkan specimen seluruh jenis surat suara agar nantinya masyarakat dapat mengetahui jenis jenis surat suara demi tercapainya waktu 5 menit yang singkat dan efisien bagi masyarakat Desa Kesiman Petilan.

Berikut gambaran lokasi sosialisasi pada Desa Kesiman Petilan Banjar Abian Nangka Kaja:



Gambar 1. Foto Bersama Setelah Melakukan Sosialisasi di Banjar Abian Nangka Kaja Desa Kesiman Petilan



Gambar 2. Menjelaskan Isi dari Brosur Mengenai DPT Online

III. METODE

Kegiatan Sosialisasi ini memberikan fokus pada pemberian solusi dari masalah yang dihadapi masyarakat, yaitu masalah tata cara pencoblosan serta pengetahuan mengenai jenis jenis surat suara:

1. Metode yang digunakan adalah sosialisasi secara langsung, Adapun tahapannya adalah:
 - a. Penyampaian materi mengenai tata cara mengetahui data pemilih tetap online pemilu 2024
 - b. Bersimulasi kepada warga untuk mengetahui DPT Online menggunakan smartphone warga masing masing sehingga warga mengetahui dimana letak TPS yang akan dituju pada hari pemilu tanggal 14 Februari 2024.
 - c. Penyampaian materi mengenai 5 warna surat suara yang akan dicoblos pada hari pemilu tanggal 14 Februari 2024 yang dimana terdapat 5 jenis warna surat suara, yaitu warna abu untuk pemilihan Calon Presiden dan Calon wakil Presiden, warna kuning untuk pemilihan calon DPR RI, warna biru untuk pemilihan DPRD Provinsi, warna hijau untuk pemilihan DPRD Kabupaten/Kota, dan warna merah untuk pemilihan DPD.
 - d. Memperlihatkan specimen/sample dari masing masing 5 jenis surat suara kepada para warga serta memberikan informasi mengenai pencoblosan yang sah maupun yang tidak sah agar warga dapat memenuhi hak suaranya dengan suara yang dinyatakan sah oleh KPU.
 - e. Penyampaian materi mengenai tata cara memilih di TPS masing masing yang sudah terdaftar nama warga masing masing berdasarkan pengecekan DPT Online sebelumnya.
 - f. Memberikan kata kata persuasif untuk datang ke TPS agar para warga Desa Kesiman Petilan dapat memenuhi hak suaranya serta menurunkan atau menekan tingkat golput di daerah Desa Kesiman Petilan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyampaian Materi Mengenai Tata Cara Mengetahui Data Pemilih Tetap Online Pemilu 2024:

Upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat harus didasarkan pada analisis dan argumentasi yang kuat. Hal ini disebabkan adanya kebutuhan untuk mewujudkan langkah strategis dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas partisipasi politik masyarakat dalam pemilu dan penyempurnaan sistem pemilu yang lebih baik kedepan (Liando 2016). Temuan ilmiah dari penyampaian materi ini adalah bahwa pemahaman masyarakat tentang tata cara mengetahui data pemilih tetap online pada pemilu 2024 cukup penting dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya akses mengenai informasi data pemilih tetap secara online memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah memverifikasi status mereka sebagai pemilih tetap.

2. Bersimulasi kepada Warga untuk Mengetahui DPT Online Menggunakan Smarthphone Masing-masing:

Dengan melakukan simulasi menggunakan smartphone masing masing warga untuk mengetahui Daftar Pemilih Tetap (DPT) Online menjadikan warga dengan mudah mengetahui lokasi TPS yang akan dituju pada hari pemilu tanggal 14 februari 2024 demi meningkatkan partisipasi pemilih serta menekan angka golput di Desa Kesiman Petilan.

3. Penyampaian Materi Mengenai Tata Cara Memilih di TPS:

Pemahaman masyarakat terhadap jenis-jenis warna surat suara berperan penting dalam memastikan pemilihan yang tepat, sah, dan mempersingkat waktu para warga yang datang ke TPS pada hari pemilu tanggal 14 februari 2024.

4. Memperlihatkan Specimen/Sample dari Masing-masing 5 Jenis Surat Suara:

Dengan memperlihatkan specimen/sample dari masing-masing 5 jenis warna surat suara kepada para warga Desa Kesiman Petilan, ini dapat menunjukkan bahwa pendekatan visual dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam proses pemilihan umum. Menggunakan contoh dari specimen surat suara membantu masyarakat untuk memahami secara langsung tata cara pencoblosan yang benar, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam mencoblos agar suara menjadi sah.

5. Penyampaian Materi Mengenai Tata Cara Memilih di TPS:

Pengetahuan masyarakat tentang tata cara memilih di TPS berdasarkan pengecekan DPT Online sebelumnya dapat meningkatkan partisipasi dan mempersingkat waktu para warga yang berdatangan ke TPS pada hari pemilu tanggal 14 Februari 2024. Hal ini terjadi karena pemahaman yang jelas tentang prosedur memilih di TPS memberikan kepercayaan diri kepada masyarakat, sehingga lebih termotivasi untuk datang ke TPS pada hari pemilu. Dengan demikian, pemahaman ini dapat mengurangi potensi kebingungan yang mungkin dialami oleh masyarakat saat berada di TPS.

6. Memberikan Kata-kata Persuasif untuk Datang ke TPS:

Penggunaan kata-kata persuasif dapat efektif dalam meningkatkan partisipasi pemilih dan menekan tingkat golput di Desa Kesiman Petilan. Penyampaian persuasif ini dapat memberikan motivasi tentang pentingnya hak suara bagi berjalannya demokrasi di Desa Kesiman Petilan. Dengan didorong secara emosional, masyarakat lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif dalam proses pemilihan umum, sehingga mengurangi angka golput dan membuat suaranya sah.

Pembahasan berdasarkan sosialisasi langsung, warga Desa Kesiman Petilan memiliki antusiasme tinggi dan mulai memahami perihal berapa kertas suara yang akan dicoblos, disamping itu temuan dilapangan terdiri dari 2 tipe pemilih, yakni pemula, dewasa. Pemilih pemula memiliki ketertarikan tetapi belum paham tata cara, sehingga memiliki antusiasme tinggi dalam sosialisasi ini, sedangkan pemilih dewasa sudah terbiasa memilih tetapi masih bingung perihal pembagian warna kartu suara, sehingga melalui sosialisasi yang didukung dengan specimen/sample langsung mereka memahami dan mempraktekkan secara langsung.

V. KESIMPULAN

Melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh kelompok 1 di Desa Kesiman Petilan, berbagai permasalahan terkait partisipasi pemilih dalam pemilu dapat teratasi. Melalui pendekatan yang berfokus pada memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat, hasil dan pembahasan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu serta tata cara yang benar dalam memilih calon legislatif.

Hasil temuan dari berbagai kegiatan sosialisasi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan penerapan smartphone, penggunaan contoh specimen/sample, dan penyampaian pesan persuasif efektif dalam meningkatkan partisipasi pemilih dan menekan tingkat golput. Masyarakat menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam menjalankan hak suaranya, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses pemilu sehingga mempersingkat waktu para warga pada berlangsungnya kegiatan pencoblosan pada hari pemilu tanggal 14 februari 2024.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok 1 berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi pemilih dan mengurangi angka golput di Desa Kesiman Petilan. Diharapkan pendekatan yang telah diterapkan dapat diaplikasikan kembali oleh para warga Desa Kesiman Petilan pada saat kegiatan pencoblosan pada hari pemilu tanggal 14 februari 2024.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Desa Kesiman Petilan yang mau menerima kami bersama KPU Kota Denpasar dalam menyukseskan pemilu 2024, selain itu Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Kesiman Petilan beserta jajaran yang selalu sigap dan mendampingi kami, serta kepada dosen pembimbing yang membimbing dan memberikan arahan selama KKN tematik diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, Suwari, Erga Yuhandra, and Yani Andriyani. 2021. "Peran Masyarakat Dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemilihan Umum Yang Berkualitas." *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*.
- Amin, Khairul, Siti Ikramatoun, and Halik. 2021. "Partisipasi Politik Masyarakat Desa Rias Pada Pemilu 2019." *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSai)* 2(3):166–76. doi: 10.22373/jsai.v2i3.1629.
- Dony Irawan, Anang. 2019. "PENDIDIKAN PEMILIH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2019." *JURNAL HUKUM REPLIK* 7(1).
- Juanita, Safitri. 2020. "Analisis Sentimen Persepsi Masyarakat Terhadap Pemilu 2019 Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naive Bayes." *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA* 4(3):552–58. doi: 10.30865/mib.v4i3.2140.
- Kelibay, Ismed, Siti Nurjannah, Muhammad Arifin Abdul Kadir, Mohamad Saleh Refra, Miryam Diana Kalagison, Laila Qadriyani Malikin Rumakat, Irwan Boinauw, and Kamaluddin. 2023. "Sosialisasi Politik Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menjelang Pemilu Serentak Tahun 2024." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2(4):442–49. doi: 10.59025/js.v2i4.115.
- Ketut Armiti, Ni. 2020. "PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KOTA DENPASAR." *JURNAL ILMIAH DINAMIKA SOSIAL* 4(2):329–48.
- Kusuma, Winanda, Bunga Permatasari, and Reza Adriantika Suntara. 2022. "Peningkatan Pengawasan Partisipatif Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2024 Melalui Penyuluhan Hukum." *Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora* 2(2).
- Lengkoan, Irma Clara Juliet, Daud Liando, and Neni Kumayas. 2022. "Efektivitas Program Relawan Demokrasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kota Bitung." *JURNAL GOVERNANCE* 2(1).
- Liando, Daud M. 2016. *PEMILU DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014)*. Vol. 3. Minahasa.
- Parlindungan, Gokma Toni, and Michael Munarof Gultom. 2023. "PENDIDIKAN PENGAWASAN PEMILU BAGI MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN PEMILU BERINTEGRITAS." *Ensiklopedia Education Review* 5(1).
- Pitria, Elen, Della Utari, Yesi Marseta, Moneka Tiara Sari, and Rizky Ayomi Pangestu. 2023. "Peran Pemilih Pemula Dalam Pemilu 2024." *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 3(3):210–18. doi: 10.55606/kreatif.v3i2.2105.
- Pulungan, Muhammad Choirullah, Mudiayati Rahmatunnisa, and Ari Ganjar Herdiansyah. 2020. "STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BEKASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILU TAHUN 2019." *POLITEA: Jurnal Politik Islam* 3(2).
- Rahmad, Noor. 2023. "PENTINGNYA PERAN AKTIF MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM DOKTOR ILMU HUKUM UMS 2023*.
- Syabana, Mh Sahal Ali, and Suyono. 2023. "Komunikasi Politik Tokoh Masyarakat Dalam Menghadapi Pemilu 2024 (Studi Kasus Pada Tokoh Pemuka Pendapat Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember)." *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 1(1):1–9. doi: 10.47134/jbkd.v1i1.1909.
- Telaumbanua, Dalinama, Mohamad Yunus Laia, Restu Damai Laia, and Seni Hati Wau. 2022. *PERAN PEMILIH MUDA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENYELENGGARAAN PEMILU*.
- Winarto, Agus Edi, H. M. Dimyati Huda, and Trimurti Ningtyas. 2022. "Peran Bawaslu Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pengawasan Pemilu 2019." *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 12(2). doi: 10.33366/rfr.v%vi%i.3742.